

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahaan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Prakata .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Ringkasan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1. Pendahuluan</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat .....	2
1.2.1. Tujuan Umum Magang Industri .....	2
1.2.2. Tujuan Khusus Magang Industri .....	3
1.2.3. Manfaat Magang Industri .....	3
1.3. Lokasi dan Jadwal .....	3
1.4. Hasil Yang Diharapkan .....	3
<b>BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI</b>	
2.1. Sejarah Gapoktan Bukit Merdeka .....	4
2.2. Struktur Organisasi Gapoktan Bukit Merdeka .....	4
2.3. Kondisi Lingkungan .....	5
<b>BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI</b>	
3.1. Pengambilan Bahan Stek Tanaman Lada .....	6
3.1.1. Tujuan .....	6
3.1.2. Dasar Teori .....	6
3.1.3. Alat dan Bahan .....	6
3.1.4. Prosedur Kerja .....	6
3.1.5. Hasil yang Dicapai .....	7
3.2. Membuat Lubang Tanam .....	7
3.2.1. Tujuan .....	7
3.2.2. Dasar Teori .....	7
3.2.3. Alat Dan Bahan .....	8
3.2.4. Prosedur Kerja .....	8
3.2.5. Hasil yang Dicapai .....	8
3.3. Penanaman Stek Lada Di Lahan .....	8
3.3.1. Tujuan .....	8

3.3.2. Dasar Teori .....	8
3.3.3. Alat dan Bahan.....	9
3.3.4. Prosedur Kerja .....	9
3.3.5. Hasil yang Dicapai .....	9
3.4. Pemasangan Tajar .....	9
3.4.1. Tujuan .....	9
3.4.2. Dasar Teori .....	10
3.4.3. Alat dan Bahan.....	10
3.4.4. Prosedur Kerja .....	10
3.4.5. Hasil yang Dicapai .....	11
3.5. Pemangkasan Sultur Gantung.....	11
3.5.1. Tujuan .....	11
3.5.2. Dasar Teori .....	11
3.5.3. Alat dan Bahan.....	11
3.5.4. Prosedur Kerja .....	11
3.5.5. Hasil yang Dicapai .....	12
3.6. Pengendalian Gulma Secara Kimia.....	12
3.6.1. Tujuan .....	12
3.6.2. Dasar Teori .....	12
3.6.3. Alat dan Bahan.....	13
3.6.4. Prosedur Kerja .....	13
3.6.5. Hasil yang Dicapai .....	14
3.7. Mengikat Sultur Panjang .....	14
3.7.1. Tujuan .....	14
3.7.2. Dasar Teori .....	14
3.7.3. Alat dan Bahan.....	14
3.7.4. Prosedur Kerja .....	15
3.7.5. Hasil yang Dicapai .....	15
3.8. Panen.....	15
3.8.1. Tujuan .....	15
3.8.2. Dasar Teori .....	15
3.8.3. Alat dan Bahan.....	16
3.8.4. Prosedur Kerja .....	16
3.8.5. Hasil yang Dicapai .....	16
3.9. Perendaman Buah Lada.....	17
3.9.1. Tujuan .....	17
3.9.2. Dasar Teori .....	17
3.9.3. Alat dan Bahan.....	17
3.9.4. Prosedur Kerja .....	17
3.9.5. Hasil yang Dicapai .....	18
3.10. Pencucian Buah Lada.....	18
3.10.1. Tujuan .....	18
3.10.2. Dasar Teori .....	18

3.10.3. Alat dan Bahan.....	18
3.10.4. Prosedur Kerja .....	19
3.10.5. Hasil yang Dicapai .....	19
3.11. Penjemuran Biji Lada.....	19
3.11.1. Tujuan .....	19
3.11.2. Dasar Teori .....	20
3.11.3. Alat dan Bahan.....	20
3.11.4. Prosedur Kerja .....	20
3.11.5. Hasil yang Dicapai .....	21

#### **BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI**

4.1. Pencucian Buah Lada.....	22
4.1.1. Tujuan .....	22
4.1.2. Dasar Teori .....	22
4.1.3. Alat dan Bahan.....	22
4.1.4. Prosedur Kerja .....	22
4.1.5. Hasil Yang Dicapai .....	23

#### **BAB 5. PENUTUP**

5.1. Kesimpulan.....	24
5.2. Saran.....	24

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.) merupakan salah satu tanaman perdagangan penting Indonesia. Sebagai barang ekonomis lada memiliki harga yang sangat tinggi dan dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegunaan antara lain sebagai bumbu masakan, bahan pembuat obat, parfum dan komestika. Berdasarkan waktu pemetikan dan proses pengolahan dikenal dengan dua jenis lada yaitu, lada putih dan lada hitam. Lada putih dipetik saat buah matang penuh sedangkan lada hitam dipetik saat matang petik (kulit masih hijau) (Vennisia dkk, 2013).

Tanaman ini merupakan salah satu komoditas perdagangan dunia dan lebih dari 80% hasil lada Indonesia diekspor atau dikirim ke negara luar. Selain itu, lada mempunyai sebutan *The King Of Spice* (Raja Rempah-Rempah) yang mana kebutuhan lada di dunia tahun 2000 mencapai 280.000 ton. Lada adalah salah satu tanaman yang berkembang biak dengan biji, namun para petani lebih memilih melakukan penyetekan untuk mengembangkannya (Harnati Rafiastuti, 2017).

Lada Varietas Malonan-1, merupakan jenis varietas lada yang lokal yang banyak dikembangkan di Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Provinsi Kalimantan Timur pada umumnya. Lada Malonan-1 telah ditetapkan sebagai varietas unggul dengan SK dari Menteri Pertanian dengan nomor SK : 448/Kpts/KB.120/7/2015. Lada malonan-1 mempunyai beberapa keunggulan, antara lain mengandung minyak atsiri sekitar 2,35%, oleoserin 11,23%, dan piperin 3,82% Selain itu lada Malonan-1 juga toleran terhadap penyakit busuk pangkal batang dan

mampu memproduksi sepanjang tahun dengan produktivitas rata-rata sekitar 2,17 ton per hektar (Dinas Perkebunan Kutai Kertanegara, 2018)

Upaya untuk meningkatkan produktivitas lada dapat dilakukan dengan memperbaiki tehnik budidaya tanaman lada. Tanaman lada dapat diperbanyak dengan biji dan setek batang/sulur. Tetapi umumnya diperbanyak menggunakan setek batang/sulur karena relatif lebih murah ekonomis dan juga dapat mempertahankan sifat-sifat keturunannya.

Pada tanaman lada, luas panen dihitung pada saat tanaman lada telah berumur 3 tahun. Tanaman yang dikategorikan panen merupakan tanaman yang sudah membuah hasil paling sedikit 11% dari keadaan normal yang mungkin disebabkan oleh cuaca, hama, ataupun penyakit yang menyerang tanaman lada tersebut, jumlah luas panen mempengaruhi hasil yang didapatkan. Ketika luas panen menurun, maka produktivitas lada juga akan menurun, begitu pula sebaliknya (Ditjen Perkebunan, 2015).

## 1.2. Tujuan Dan Manfaat

### 1.2.1. Tujuan Umum Magang Industri

- 1) Untuk melihat, mengetahui, memahami, dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan perusahaan perkebunan.
- 2) Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
- 3) Untuk mengetahui dan mempelajari sistem kerja yang digunakan pada perusahaan perkebunan.
- 4) Memperoleh peluang untuk dapat kerja di perusahaan / instansi tempat magang, setelah memperoleh ijazah di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

### 1.2.2. Tujuan Khusus Magang Industri

- 1) Untuk dapat lebih memahami tahapan kegiatan budidaya tanaman lada.
- 2) Untuk dapat lebih memahami tata cara penggunaan alat dan bahan yang ada di lokasi.
- 3) Untuk dapat lebih memahami budaya kebun yang ada di lokasi.
- 4) Untuk membandingkan teori dan praktek di lapangan

### 1.2.3. Manfaat Magang Industri

- 1) Mahasiswa mampu menguasai budidaya tanaman lada.
- 2) Mahasiswa mampu membuat laporan Magang Industri budidaya tanaman lada.

### 1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di Gapoktan Bukit Merdeka Desa Ambarawang Laut Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kertanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 2 september 2021 sampai dengan tanggal 30 November 2021.

### 1.4. Hasil Yang Diharapkan

- 1) Mahasiswa dapat menjadi tenaga kerja yang terampil dalam budidaya tanaman lada.
- 2) Dapat menerapkan ilmu budidaya tanaman lada yang telah dimiliki ke masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

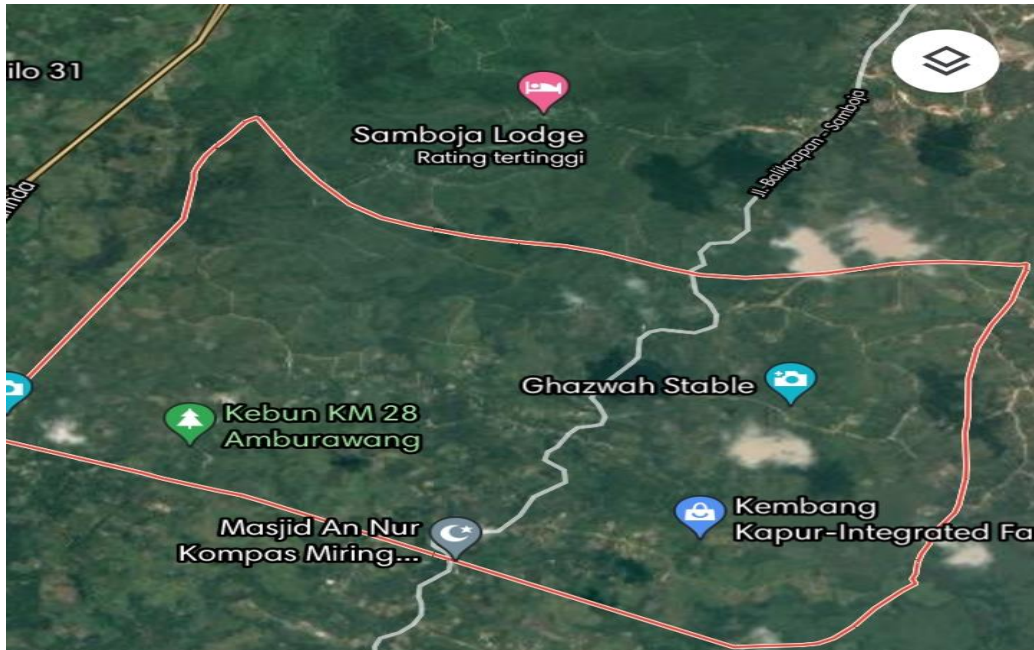
- Adnyana, I Made Mega. 2017. Klasifikasi, Respon Morfologi dan Respon Biokimia Terhadap Herbisida. <https://simdos.unud.ac.id/>. Diakses pada hari Selasa 11 Januari 2022 pukul 21.13 WITA.
- Anonym. 2021. Panduan Terlengkap Budidaya Lada Dengan Tiang Panjat Hasil Melimpah. <https://www.teknikbudidaya.com/>. Diakses pada hari Selasa 11 Januari. 20.01 WITA.
- Badan Litbang Pertanian. 2017. Tekonologi Pengolahan Lada Putih dari Babel. <https://www.litbang.pertanian.do.id/>. Diakses pada hari Rabu 12 Januari 2022 pukul 07.58 WITA.
- Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. 2021. Tajar Tanaman Lada. <http://cybex.pertanian.go.id/>. Diakses pada hari Minggu 9 Januari 2022. 08.02 WITA.
- Damasus, Effendi. 2019. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Memotivasi Petani Dalam Usaha Tani Lada (*Piper nigrum L.*). *Jurnal Agribisnis*. Vol.2, No.1.
- Dawud, Achroin. 2017. Budidaya Lada Mendulang Laba. Cetakan Pertama. Jogjakarta. Zahara Pustaka.
- Direktorat Budidaya Tanaman Rempah dan Pagar. 2008. Budidaya Lada yang Baik dan Sehat. <http://ditjenbun.deptan.go.id/>. Diakses pada hari Rabu 12 Januari 2022 pukul 20.05 WITA.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2015. Statistik Perkebunan Indonesia Lada Pepper 2015-2017. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan Kementrian Perkebunan.
- Enzii, 2014. Pengertian Panen dan Pasca Panen. <https://enzii.blogspot.com/>. Diakses pada hari Rabu 12 Januari 2011 pukul 06.23 WITA.
- Kukuh. 2013. Budidaya Tanaman Lada. <https://cingdoland.blogspot.com/>. Diakses pada hari Selasa 11 Januari 2022.
- Mahdalena, Anis Munandar 2020. "Respon Pertumbuhan Stek Lada (*Piper Nigrum. L*) Alonan I Terhadap Komposisi Media Tanam Dan Jumlah Ruas". *Jurnal Agrifarmn*. Vol. 9, No 1.

- Maya, Ria. 2018. Teknologi Pengolahan Lada Putih Semi Mekanis. <http://cybex.pertanian.go.id/>. Diakses pada hari Rabu 12 Januari 2022 pukul 08.04 WITA.
- Meynari, S. D. I., N. Yumiati, I. Sulistiyorini, dan Syafaruddin. 2011. Induksi Kalus Embriogenik Lada (*Piper nigrum* L.) Varietas Petaling I Melalui Embriogenesis Somatik. Buletin Risek Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri 2 (1): 105-110.
- Nurhakim Yunus Iman. 2014. Perkebunan Lada Cepat Panen. *Thn. 2011. Universitas Brawijaya.*
- Putra, Robinson. 2021. Teknik Pemeliharaan Tanaman Lada. (*Piper nigrum*). <http://cybex.pertanian.go.id/>. Diakses pada hari Selasa 18 Januari 2022 pukul 08.14 WITA.
- Rafiastuti, Harnati. 2017. Mengenal Tanaman Lada. <http://cybex.pertanian.go.id/>. Diakses pada hari Minggu 9 Januari 2022 pukul 20.45 WITA.
- Rosmanah, S., Harwi, K., DAN Linda, H. 2016. Identifikasi dan Dominansi Gulma pada Lahan Kering Dataran Kering Dataran Tinggi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN.
- Sanglandep. 2016. Pengolahan Lada. <https://sanglandep.blogspot.com/>. Diakses pada hari Rabu 12 Januari 2022 pukul 08.49 WITA.
- Vennisia, S. Y. dan Sustiyah. 2013. Pemanfaatan Limbah Pabrik Kelapa Sawit Sebagai Pupuk Organik Pada Media Tanam Stek Tanaman Lada. *Jurnal Agripeat*. 14(2) : 78-86.



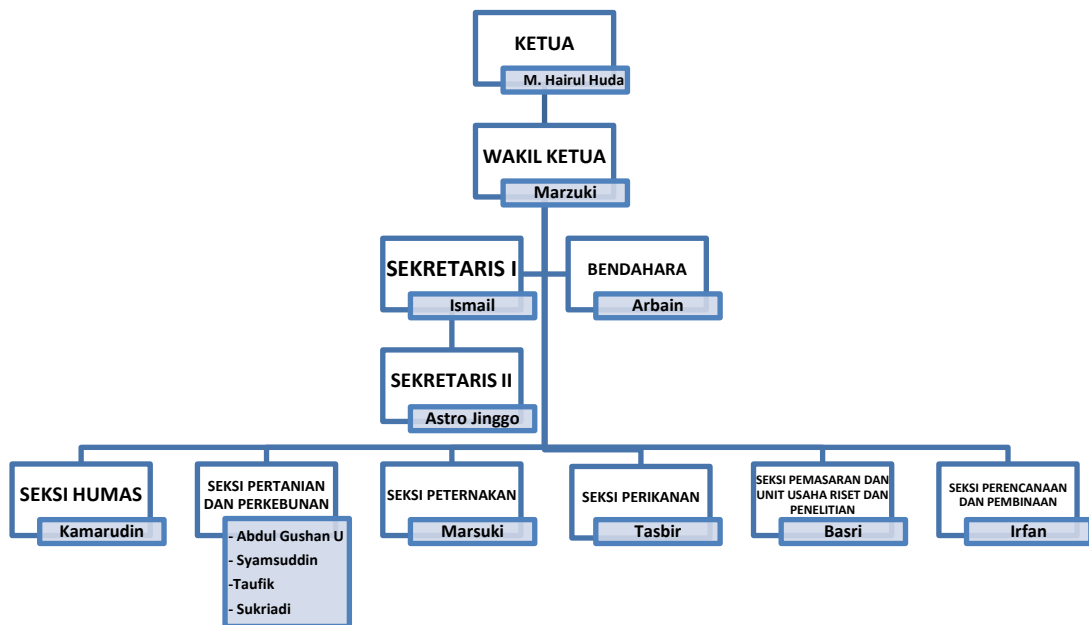
# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Peta Lokasi Gapoktan Bukit Merdeka



Gambar 1. Peta Lokasi Gapoktan Bukit Merdeka

## Lampiran 2. Struktur Organisasi Gapoktan Bukit Merdeka



Gambar 1. Struktur Organisasi Gapoktan Bukit Merdeka

### Lampiran 3. Alat dan Bahan Kegiatan Magang Indsutri



Gambar 1. Gunting Stek



Gambar 2. Cangkul





Gambar 3. Kayu Ulin



Gambar 4. Tangki Semprot





Gambar 5. Ember



Gambar 6. Herbisida Sistemik Merk Dagang Maron



Gambar 7. Herbisida Kontak Merk Dagang Gramoxone



Gambar 8. Tali Rapia





Gambar 9. Potongan Jerigen



Gambar 10. Karung





Gambar 11 Tudung Saji untuk Wadah Mencuci Buah Lada



Gambar 12. Buah Lada dengan Kriteria Panen yang Sangat Baik



#### Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Magang Industri



Gambar 1. Membuat Stek Panjang



Gambar 2. Membuat Lubang Tanam





Gambar 3. Penanaman Stek



Gambar 4 Penanaman Stek





Gambar 5. Pemasangan Tajar



Gambar 6. Pemasangan Tajar





Gambar 7. Pemasangan Tajar



Gambar 8. Pemangkasan Sulur Gantung





Gambar 9. Penyemprotan Gulma Secara Kimia



Gambar 10. Pengikatan Sulur Panjang





Gambar 11. Panen Buah Lada



Gambar 12. Panen Buah Lada





Gambar 13. Proses Penginjakan Buah Lada



Gambar 14. Pencucian Biji Lada





Gambar 15. Penjemuran Biji Lada



Gambar 16. Pengarahan Dari Pembimbing Lapangan

